

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan merupakan permasalahan yang kerap kali terjadi pada sebagian negara didunia serta jadi permasalahan besar diseluruh negara termasuk Indonesia. Kemiskinan ialah sesuatu keadaan dimana orang atau kelompok warga mengalami ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan hidup dari segi ekonomi. Keadaan perekonomian negara yang semakin memburuk menimbulkan permasalahan kemiskinan menjadi semakin buruk. Hingga saat ini pemerintah belum sanggup menuntaskan permasalahan kemiskinan ini. Pemerintah mempunyai kewajiban serta tanggung jawab dalam menanggulangi kemiskinan tersebut. Salah satu bentuk pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan tersebut dengan cara membuat program Bantuan Sosial. Salah satu bantuan yang dianggarkan pemerintah yaitu Bantuan Langsung Tunai Dana Desa atau biasa disebut dengan BLTDD. BLTDD adalah suatu program bantuan pemerintah yang berjenis pemberian uang tunai atau beragam bantuan lainnya baik bersyarat maupun tak bersyarat yang khusus diberikan kepada masyarakat kurang mampu [1].

Pakuncen salah satu Desa yang berada di Kecamatan Patianrowo, Kabupaten Nganjuk. Pemerintah Desa Pakuncen telah menyalurkan BLTDD dengan cukup baik, namun terdapat masalah pada kriteria penentu penerima BLTDD yang dianggap subjektif dan sering dilakukan berdasarkan intuisi dari pihak pemerintah desa yang bersangkutan sehingga mengakibatkan pembobotan kriteria penentu menjadi tidak pasti dan hasil keputusan penerimaan BLTDD kurang tepat sasaran. Untuk itu diperlukan suatu sistem pendukung keputusan berbasis web untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Sistem Pendukung Keputusan merupakan salah satu cara pengolahan suatu informasi yang digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan dengan menerapkan suatu metode. Sistem Pendukung Keputusan bertujuan untuk membantu perolehan pengambilan keputusan yang sesuai dengan informasi yang tersedia secara spesifik yang dibutuhkan oleh pengambil keputusan. Dalam penerapan sistem pendukung keputusan penggunaan metode sangatlah banyak seperti Weight Product (WP), Multi- Objective Optimization On The Basic of Ratio Analysis (MOORA), Technique for Order

Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS) [2-4], Analitical Hierarchy Process (AHP), Simple Additive Weighting (SAW) [5-7] dan beberapa metode yang dapat dikombinasikan seperti penelitian yang dilakukan oleh Alwan Fauzi Saputra dan Ita Novita pada tahun 2021[8].

Penelitian ini menggunakan metode gabungan yaitu Analitical Hierarchy Process (AHP) dan Simple Additive Weighting (SAW), peneliti menggunakan metode ini karena kedua metode mempunyai hasil akurasi terbaik dibandingkan metode lainnya, dengan input utamanya adalah 10 macam kriteria utama yaitu Usia, Pekerjaan, Penghasilan, Status Kepemilikan Rumah dan Tanggungan dan ada 4 kriteria pendukung yaitu Jenis Lantai, Jenis Atap, Jenis Dinding dan Luas Tanah yang digunakan untuk mengatasi permasalahan dengan kasus nilai yang sama pada batas kuota yg diambil dari calon penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa tersebut. Metode AHP dan SAW juga dibilang cukup bagus untuk memecahkan masalah dalam pengambilan keputusan pada beberapa penelitian.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dipaparkan diatas, penulis tertarik melakukan penelitian ini untuk memberikan saran keputusan bagi pemerintah desa Pakuncen. Penulis menuangkan dalam skripsi yang berjudul **“PENERAPAN METODE AHP - SAW DALAM SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENERIMA BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA (BLTDD)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut merupakan rumusan masalah yang digunakan pada penelitian ini.

1.2.1 Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, permasalahan yang terjadi dalam proses seleksi penerimaan BLTDD adalah belum adanya kriteria tetap sebagai penentu penerimaan BLTDD. Sehingga pada saat proses penerimaan BLTDD sering dilakukan pengambilan keputusan berdasarkan intuisi pemerintah desa yang bersangkutan dan memungkinkan tidak tepat sasaran jika proses pengambilan keputusan dilaksanakan menggunakan kriteria yang belum pasti.

1.2.2 Metode Usulan

Berdasarkan permasalahan diatas akan dibuatkan suatu sistem pendukung keputusan untuk seleksi penerima BLTDD. Metode AHP digunakan untuk

melakukan pembobotan dari setiap kriteria dan sub-kriteria yang paling berpengaruh terhadap proses penerimaan BLTDD. Metode SAW untuk melakukan proses perankingan dari setiap alternatif yang bersumber dari data sensus penduduk (DSP).

1.2.3 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian yang dihasilkan dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan yaitu :

1. Bagaimana hasil nilai akurasi dari metode Analytic Hierarchy Process (AHP) dan metode Simple Additive Weighting (SAW) dalam memberikan keputusan dengan menggunakan data sensus penduduk desa Pakuncen?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berikut merupakan tujuan dan manfaat penelitian yang digunakan pada penelitian ini.

1.3.1 Tujuan

Dari Pertanyaan Penelitian yang sudah dijelaskan, maka dihasilkan beberapa tujuan:

1. Setelah mendapatkan hasil keputusan menggunakan metode Analytic Hierarchy Process (AHP) dan Simple Additive Weighting (SAW) sehingga untuk mengetahui hasil nilai akurasi menggunakan metode perhitungan confusion matrix.

1.3.2 Manfaat

Dengan tujuan yang telah dijelaskan, Kajian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau masukan bagi teknologi informasi khususnya sistem pendukung dalam pemilihan penerima BLTDD di Desa Pakuncen. Dan dengan adanya sistem yang terkomputerisasi berbasis WEB yang dikembangkan menggunakan metode AHP dan SAW, pemerintah desa dapat meningkatkan kinerja dalam proses penerimaan BLTDD secara sistematis.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini akan membahas pembahasan berikut agar pengerjaan tugas akhir dapat lebih terarah :

1. Aplikasi berbasis web agar perangkat desa dapat dengan mudah mengakses sistem yang akan dibangun.

2. Tempat Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Desa Pakuncen, dengan menggunakan data penduduk Desa Pakuncen sebagai populasi penelitian yang berjumlah 383 orang. Dari populasi tersebut, diambil sampel sebanyak 50 orang pada tahun 2021.
3. Kriteria-kriteria yang ada pada sistem ini sebanyak 10 kriteria, yaitu : Usia, Pekerjaan, Penghasilan, Jenis Lantai, Jenis Atap, Jenis Dinding, Luas Tanah, Status Rumah, Tanggungan, Tagihan Listrik yang telah divalidasi oleh pemerintahan desa dan pihak Badan Sensus Penduduk (BSP) [9-11].

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini akan membantu mengarahkan dalam penyusunan laporan agar tidak terjadi penyimpangan dan sebagai acuan dalam mencapai tujuan sesuai dengan apa yang diharapkan. Laporan skripsi ini terbagi menjadi lima bab, yaitu:

1. BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas tentang pengertian dasar dan teori yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas, penelitian terdahulu dan tools yang akan digunakan dalam penelitian ini.

3. Bab II Metode Penelitian

Bab ini membahas tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini seperti wawancara, studi literatur, analisis, perancangan sistem, perancangan basis data, pembuatan program, dan pengujian program.

4. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini membahas tentang penjelesan atau penelitian yang telah dilakukan serta implikasinya.

5. Bab V Penutup

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran yang disampaikan penulis terhadap penelitian selanjutnya.

6. Daftar Pustaka

Daftar pustaka berisikan tentang rincian literatur dan semua sumber literasi yang digunakan sebagai pedoman yang membantu pengerjaan skripsi.

7. Lampiran

Lampiran berisikan tentang materi atau dokumen tambahan yang mendukung atau melengkapi isi dokumen utama dalam pembuatan skripsi.